

Menangkap Pelaku Situs Porno Mungkinkah?

Wawan H Purwanto



Pornografi (dari bahasa Yunani *pornographia*, secara harafiah *tulisan tentang atau gambar tentang pelacur*), kadang kala juga disingkat menjadi *“porn, prOn atau porno*, yaitu penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia dengan tujuan membangkitkan rangsangan seksual, mirip, namun berbeda dengan erotika, meskipun kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian.¹

Pornografi dapat menggunakan berbagai media, teks tertulis maupun lisan, foto-foto, ukiran, gambar, gambar bergerak (termasuk animasi), dan suara seperti misalnya suara orang yang bernafas tersengal-sengal. Film porno menggabungkan gambar yang bergerak, teks erotik yang diucapkan dan/atau suara erotik lainnya, sementara majalah seringkali menggabungkan foto dan teks tertulis.

¹ *Wikipedia Indonesia*, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia

Novel dan cerita pendek menyajikan teks tertulis, kadang-kadang dengan ilustrasi. Suatu pertunjukan hidup pun dapat disebut porno,² di Indonesia dikenal dengan istilah pornoaksi.

Situs porno sudah kian meresahkan, kerusakan moral sudah kian merajalela. Menurut Dr. Boyke, setiap tahun di Indonesia rata-rata terjadi 3 juta aborsi, setengahnya dilakukan oleh remaja.³ Suatu jumlah yang sangat mengejutkan, dan jumlah ini bisa jadi makin besar jika dideteksi dari *dark number*-nya.

Apa yang akan terjadi dengan bangsa ini jika situs ini tak segera ditiadakan, apalagi jika diakses oleh anak-anak di bawah umur, tentu terjadi kerusakan moral yang sistematis, terjadi pemerkosaan dimana-mana. Dampaknya juga sangat luar biasa.

Bebagai diskusi seputar Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Kalau anda ikuti *mailing list* dewasa *nonamanis*, anda dapat membaca keramaian di sana. Semua juga tahu, situs porno buat-

an lokal itu berjubel jumlahnya di Indonesia. Bahkan, *blog* inipun sempat membuat peringkat beberapa situs porno tersebut, dan bahkan mewawancarai salah satu pengelolanya. Itu memang realita yang ada sekarang.⁴

Ada juga yang ekstrem, jika disimak situs *It's My Life*. Jika bergabung perlu hati-hati dalam membaca syarat dan kondisinya. Situs komunitas ini spesifik untuk para pria yang 'sejenis'. Memang ada sisi positifnya dimana situs ini merupakan bagian dari upaya edukasi AIDS dan HIV yang disponsori oleh LSM FH, tetapi diharapkan yang tahu situs ini hanyalah mereka yang memang targetnya, kaum Nabi Luth.

UU ITE telah disahkan oleh DPR pada 25 Maret 2008. UU tersebut tidak secara tegas menyebut kata pornografi, tetapi lebih halus yakni melanggar kesusilaan. tetapi kata melanggar kesusilaan sudah menyangkut hal yang lebih luas, apalagi UU ITE ini juga tidak hanya mengatur masalah pelanggaran kesusilaan saja

² *Loc Cit*

³ Wawancara Trans 7 Dr. Boyke, tanggal 8 April 2008

⁴ <http://media-ide.bajingloncat.com/> Komentar UU Informasi dan Transaksi Elektronik, 28 Maret 2008

tetapi transaksi yang lebih luas cakupannya ketimbang masalah kesesuaian. Dalam Pasal 27 ayat (1) UU ITE menyebutkan "Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesesuaian."

Informasi elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *elektronik data interchange* (EDI), surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, teletype atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Dokumen elektronik adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui komputer atau sistem elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada

an, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Di beberapa wilayah hukum di Amerika, penampilan gambar atau film tentang orang-orang yang sedang membuang hajat ikut dimasukkan dalam definisi pornografi (lihat misalnya Undang-Undang Kriminal Arizona)⁵ dan Utah.⁶

Di Amerika Serikat, bahan-bahan porno berat dianggap legal pada tingkat Federal, kecuali bila memenuhi uji *Miller* tentang ketidakpantasan, yang sangat jarang dilakukan. Pornografi anak yang menyajikan gambaran tentang anak-anak yang benar-benar terlibat dalam tindakan-tindakan seks atau yang berpose dalam penampilan yang porno adalah kejahatan. Tuntutan terhadap pornografi maupun toleransinya sangat berbeda-beda dari satu negara bagian ke negara bagian lainnya dan dari kota ke kota. Materi-materi/tindakan-tin-

⁵ <http://www.azleg.state.az.us/ars/13/03551.htm>

⁶ http://www.le.state.ut.us/-code/TITLE76/htm/76_06003.htm.

dakan tertentu dikeluarkan sendiri dari bahan-bahan porno dianggap biasa. Bahan-bahan porno tidak boleh diberikan kepada orang yang berusia kurang dari 18 tahun atau di beberapa daerah, 21 tahun. Beberapa upaya untuk membatasi pornografi di internet telah dibatalkan oleh pengadilan.⁷

Pada paruh kedua abad ke 20, pornografi di Amerika Serikat berkembang dari apa yang disebut "majalah pria" seperti *Playboy* dan *Modern Man* pada 1950-an. Pada tahun 1960-an, majalah ini yang pada masa itu juga termasuk majalah *Penthouse*, mulai menampilkan gambar-gambar yang lebih eksplisit.⁸

Film-film porno juga hampir sama usianya dengan media itu sendiri. Menurut buku Patrick Robertson, *Film Fact*, Film porno paling awal, yang dapat diketahui tanggal pembuatannya adalah "*A L'Ecu d'Or ou la Bonne Auberge*," yang dibuat di Perancis tahun 1908. El Satario dari Argentina mungkin malah lebih tua lagi. Film ini kemungkinan dibuat

antara 1907 dan 1912. Robertson mencatat bahwa "film-film porno tertua yang masih tersimpan dalam *Kinsey Collection* di Amerika. Sebuah film menunjukkan bagaimana konvensi-konvensi porno mula-mula ditetapkan, ada lagi film Jerman *Am Abend* yang dibuat tahun 1910."⁹

Pornografi yang diedarkan secara massal sama tuanya dengan mesin cetak sendiri. Hampir bersamaan dengan penemuan fotografi, teknik inipun digunakan untuk membuat foto-foto porno. Bahkan sebagian orang mengatakan bahwa pornografi telah menjadi kekuatan yang mendorong teknologi dari mesin cetak, melalui fotografi (foto dan gambar hidup) hingga video, TV satelit dan internet. Seruan-seruan untuk mengatur dan melarang teknologi-teknologi ini telah sering menyebutkan pornografi sebagai dasar keprihatinannya.¹⁰

Selama sejarahnya, kamera film juga telah digunakan untuk membuat pornografi, dan dengan munculnya perekam kaset video rumahan, indus-

⁷ Pornografi Sejumlah Negara Lain, *Op Cit*, hlm 13

⁸ *Op Cit*, hlm 2

⁹ *Loc Cit*

¹⁰ *Loc Cit*

tri film porno pun mengalami perkembangan besar-besaran dan melahirkan bintang-bintang "film dewasa" seperti Ginger Lynn, Christy Canyon, dan Traci Lords (belakangan diketahui usianya di bawah usia legal, yaitu 18 tahun, pada saat membuat sebagian besar dari film-filmnya). Orang kini dapat menonton film porno dengan leluasa dalam privasi rumahnya sendiri, ditambah dengan pilihan yang lebih banyak untuk memuaskan fantasi dan *fetishnya*.

Ditambah dengan hadirnya kamera video yang murah, orang kini mempunyai sarana untuk membuat filmnya sendiri, untuk dinikmati sendiri atau bahkan untuk dijual dan memperoleh keuntungan.

Ada yang berpendapat bahwa Sony Betamax kalah dalam perang format dari VHS (dalam menjadi sistem rekam/tonton video di rumah) karena industri video film biru memilih VHS ketimbang sistem Sony yang secara teknis lebih unggul. Upaya-upaya inovasi lainnya muncul dalam bentuk video interaktif yang memungkinkan pengguna memilih variabel-variabel seperti sudut kamera berganda, penutup berganda (misalnya "*Devil in the Flesh*," tahun

1999), dan isi DVD untuk komputer saja.

Para produsen film erotik diramalkan akan memainkan peran penting dalam menentukan standar DVD yang akan datang. Kelengkapan (*outfit*) yang besar cenderung mendukung cakram cahaya biru yang memiliki kapasitas tinggi, sementara kelengkapan yang kecil umumnya lebih mendukung HD-DVD yang tidak begitu mahal. Industri bermilyar-milyar dolar ini menerbitkan sekitar 11.000 judul dalam bentuk DVD setiap tahunnya,¹¹ memberikannya kekuatan yang sangat besar untuk mempengaruhi pertempuran antara kedua kelompok studio dan perusahaan teknologi yang saling bersaing untuk menetapkan standar untuk generasi berikutnya.¹²

Sejumlah pornografi dihasilkan melalui manipulasi digital dalam program-program editor gambar seperti *Adobe Photoshop*. Praktek ini dilakukan dengan membuat perubahan-perubahan kecil terhadap foto-foto untuk memperbaiki penampilan para

¹¹ Artikel Reuter 2004

¹² <http://www.bizreport.com/news/8560/>

modelnya, seperti misalnya menyingkirkan cacat pada kulit, memperbaiki cahaya dan kontras fotonya, hingga perubahan-perubahan besar dalam bentuk membuat *photomorph* dari makhluk-makhluk yang tidak pernah ada seperti misalnya gadis kucing atau gambar-gambar dari para selebriti yang bahkan mungkin tidak pernah memberikan persetujuannya untuk ditampilkan menjadi film porno.¹³

Manipulasi digital membutuhkan foto-foto sumber, tetapi sejumlah pornografi dihasilkan tanpa aktor manusia sama sekali. Gagasan tentang pornografi yang sepenuhnya dihasilkan oleh komputer sudah dipikirkan sejak dini sebagai salah satu daerah aplikasi yang paling jelas untuk grafik komputer dan pembuatan gambar tiga dimensi.

Pembuatan gambar-gambar lewat komputer yang sangat realistis menciptakan dilema-dilema etika baru. Ketika gambar-gambar khayal tentang penyiksaan atau pemerkosaan disebarluaskan secara luas, para penegak hukum menghadapi kesulitan-kesulitan tambahan untuk menuntut gambar-gambar otentik yang menampilk-

kan perbuatan kriminal, karena kemungkinan gambar-gambar itu hanyalah gambar sintetik. Keberadaan foto-foto porno palsu dari para selebriti memperlihatkan kemungkinan untuk menggunakan gambar-gambar palsu untuk melakukan pemerasan atau mempermalukan siapapun yang difoto atau difilmkan, meskipun ketika kasus-kasus itu menjadi makin lazim, pengaruhnya kemungkinan akan berkurang. Akhirnya, generasi gambar-gambar yang sama sekali bersifat sintetik, yang akan merekam peristiwa-peristiwa yang sesungguhnya, menantang kritik-kritik konvensional terhadap pornografi.

Hingga akhir tahun 1990-an pornografi yang dihasilkan melalui manipulasi digital belum dapat dihasilkan dengan mudah. Pada awal tahun 2000 an kegiatan ini makin berkembang, ketika perangkat lunak untuk pembuatan model dan animasi makin maju dan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang makin tinggi pada komputer. Pada tahun 2004, pornografi yang dihasilkan lewat komputer gambarnya melibatkan anak-anak dan hubungan seks dengan tokoh fiksi seperti misalnya Lara Croft sudah dihasilkan pada tingkat yang terbatas. Terbitan *Play-*

¹³ *Loc Cit*

boy pada Oktober 2004 menampilkan foto-foto telanjang dana dari tokoh permainan video Blood Rayne.¹⁴

Indonesia termasuk pasar menggiurkan pemilik situs porno dunia. Dalam daftar yang dirilis situs pemeringkat online, *toptenreview.com*, Indonesia berada di posisi ketujuh dari 10 negara pengakses situs porno terbesar di dunia.¹⁵ Bisnis pornografi online telah menggurita dengan meraup pendapatan total 97,6 milyar dolar AS pada tahun 2006. Jumlah itu lebih besar dari total pendapatan delapan perusahaan teknologi informasi terbesar di dunia, yakni *Microsoft*, *Google*, *Amazon*, *eBay*, *Yahoo*, *Apple*, *Netflik*, dan *Earthlink*.¹⁶

Dari survey *toptenreview.com* tahun 2006 tercatat 100.000 situs bermaterikan pornografi anak usia 18 tahun ke bawah. Rata-rata usia termuda anak-anak pengakses pornografi adalah 11 tahun. Sementara di

Indonesiahingga kini telah beredar 500 video porno dan 90 persennya dibuat dan diperankan oleh remaja yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa.¹⁷

Dengan munculnya internet, pornografi pun makin mudah didapat. Sebagian dari pengusaha wiraswasta internet yang paling berhasil adalah mereka yang mengoperasikan situs-situs porno di internet, *Templat : Citation needed*. Demikian pula foto-foto konvensional ataupun video porno, sebagian situs hiburan permainan video "interaktif". Karena sifatnya internasional, internet memberikan sarana yang mudah kepada konsumen yang tinggal di negara-negara dimana keberadaan pornografi dilarang sama sekali oleh hukum, atau setidaknya-tidaknya mereka tidak perlu memperlihatkan bukti usia, dapat dengan mudah mendapatkan bahan-bahan seperti itu dari negara-negara lain dimana pornografi legal atau tidak mengakibatkan tuntutan hukum.

Biaya yang murah dalam penggandaan dan penyebaran data digital meningkatkan terbentuknya kalangan pribadi orang-orang yang tukar-me-

¹⁴ http://money.cnn.com/2004/08/25/commentary/game_over/column_gaming/

¹⁵ Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Meutia Hatta, Rakyat Merdeka, 10 April 2008

¹⁶ *Loc Cit*

¹⁷ *Loc Cit*

nukar pornografi. Dengan munculnya aplikasi berbagai *file peer-to-peer* seperti *Kazaa*, tukar-menukar pornografi telah mencapai rekor yang baru. Pornografi gratis tersedia secara besar-besaran dari para pengguna lainnya dan tidak terbatas pada kelompok-kelompok pribadi. Pornografi gratis dalam jumlah besar di internet juga disebarluaskan dengan tujuan-tujuan pemasaran, untuk menggalakkan para pelanggan yang membeli program bayaran.¹⁸

Sejak akhir tahun 1990-an, "porno dari masyarakat untuk masyarakat" tampaknya telah menjadi kecenderungan baru. Kamera digital yang murah, perangkat lunak yang kian berdaya dan mudah digunakan, serta akses yang mudah ke sumber-sumber bahan porno telah memungkinkan pribadi-pribadi untuk membuat dan menyebarkan bahan-bahan porno yang dibuat sendiri atau dimodifikasi dengan biaya yang sangat murah dan bahkan gratis.¹⁹

Status hukum pornografi sangat berbeda-beda. Kebanyakan negara mengizinkan paling kurang salah satu ben-

tuk pornografi. Di beberapa negara, pornografi ringan dianggap tidak terlalu mengganggu hingga dapat dijual di toko-toko umum atau disajikan di televisi. Sebaliknya, pornografi berat biasanya diatur ketat. Pornografi anak dianggap melanggar hukum di kebanyakan negara, dan pada umumnya negara-negara mempunyai pembatasan menyangkut pornografi yang melibatkan kekerasan dan binatang.

Sebagian orang, termasuk produser pornografi Larry Flynt dan penulis Salman Rushdie, mengatakan bahwa pornografi itu penting bagi kebebasan dan bahwa suatu masyarakat yang bebas dan beradab harus dinilai dari seberapa jauh mereka bersedia menerima pornografi.

Kebanyakan negara berusaha membatasi akses anak-anak di bawah umur terhadap bahan-bahan porno berat, misalnya dengan membatasi ketersediaannya hanya pada toko buku dewasa, hanya melalui pesanan lewat pos, lewat saluran-saluran televisi yang dapat dibatasi orang tua, dll. Biasanya toko-toko porno membatasi usia orang-orang yang masuk ke situ, atau kadang-kadang barang-barang yang disajikan ditutupi sebagian atau sama

¹⁸ *Op Cit*, hlm 5

¹⁹ *Loc Cit*

sekali tidak terpampang. Yang lebih lazim lagi, penyebaran pornografi kepada anak-anak di bawah umur dianggap melanggar hukum. Namun banyak dari usaha-usaha ini ternyata tidak mampu membatasi ketersediaan pornografi karena akses yang cukup terbuka terhadap pornografi internet.

Resminya pornografi di Indonesia ilegal, namun penegakan hukum sangat lemah dan interpretasinya pun tidak sama dari zaman ke zaman. Pada tahun 1929 diputar di Jakarta film *Resia Boroboedoe* yang menampilkan untuk pertama kalinya adegan ciuman dan kostum renang. Film ini dikecam oleh pengamat budaya Kwee Tek Hoay yang menganggapnya tidak pantas ditonton.²⁰ Tahun 1954 Nurnaningsih menimbulkan kehebohan di masyarakat umum karena tampil berani dalam beberapa filmnya yang antara lain disutradarai oleh Usmar Ismail (*Krisis*) dan Djadug Djajakusuma (*Harimau Tjampa*). Di beberapa majalah dimuat fotonya yang seronok. Bahkan kemudian foto bugilnya tersebar luas di masyarakat. Belakangan baru diketahui bahwa foto-foto itu

tara Nurnaningsih sendiri tidak pernah tahu menahu tentang pembuatannya.²⁰ Aktris tenar lainnya yang pernah menjadi korban serupa adalah Titien Sumarni dan Netty Herawati. Tahun 1955, adegan ciuman antara Frieda dan S. Bono dalam film *Antara Bumi dan Langit* disensor karena reaksi berat dari masyarakat.

Pada awal tahun 1970-an, perfilman Indonesia berhasil untuk pertama kalinya menggunakan teknik film berwarna. Dunia film Indonesia bankit dari kelesuan panjang. Pada tahun 1974, Rahayu Effendi menjadi simbol seks ketika tampil bugil dengan Dicky Suprpto dalam *Tante Girang*. Suzanna tampil sebagai bintang film berani dalam adegan panas seperti misalnya dalam film *Bernapas Dalam Lumpur* (1970) yang diarahkan oleh Turino Djunaedy dan Bumi Makin Panas karya Ali Shahab. Meskipun demikian penampilan adegan bugil dalam sebagian dari film-film yang bertema panas itu bukan sekedar eksploitasi murahan. Suzanna misalnya, meraih penghargaan sebagai Aktris Terbaik se-Asia pada Festival Film Asia Pasifik di Seoul 1972.

²⁰ <http://www.republika.co.id/>

Pada tahun 1980-an juga muncul film-film yang menampilkan aktris-aktris cantik dan seksi, dengan pakaian minim, seperti yang terdapat dalam film-film Warkop, namun semuanya lolos sensor, meskipun muncul berbagai protes masyarakat. kemolekan tubuhnya yang didakwa primair melanggar pasal 282 (1) yo pasal 55 (1) ke-1 yo pasal 56 KUHP dan dakwaan Subsidaire melanggar pasal 282 (2) yo pasal 55 (1) ke-1 yo pasal 56 KUHP. Namun tidak sampai dihukum atau divonis oleh Majelis Hakim.

Sejumlah film muncul dengan judul-judul yang menjurus ke pornografi, juga merajalela pada masa itu, seperti Bernafas di Atas Ranjang, Satu Ranjang Dua Cinta, Wanita Simpanan, Nafsu Birahi, Nafsu Liar, dll. Sejumlah pemain yang muncul dalam film itu antara lain Inneke Koesherawati, Ibra Azhari, Liza Chaniago, Febby Lawrence, Teguh Yulianto, Reynaldi, Kiki Fatmala, dll.²¹

Tahun 1984, masyarakat dihebohkan dengan beredarnya kalender bugil dengan model Indonesia yang terkenal dengan nama *Happy New Year 1984-Sixino*. Enam artis Indonesia yaitu Yanti Prianti Kosasih, Dewi Angraini Kusuma, Rina Susan, Sylvia Karenza, Retno alias Susan dan Dewi Noverawati alias Vera di bawa ke pengadilan karena mempertontonkan

TVRI yang merupakan satu-satunya saluran televisi hingga akhir 1980-an, menampilkan sensor yang sangat ketat terhadap film-film yang disiarkannya. Misalnya, adegan ciuman sama sekali diharamkan sehingga seringkali muncul adegan yang menggelikan, ketika karena gunting sensor, sebuah pasangan ditampilkan seolah-olah menghindari tabrakan bibir. Sementara itu, kehadiran teknologi video telah makin mempermudah akses terhadap film-film asing yang tidak disensor. Seringkali diberitakan di surat kabar tentang masyarakat pedesaan yang menayangkan film-film biru pada acara-acara perhelatannya dengan menyewa video. Begitu pula bus-bus malam dan hotel-hotel seringkali menyiarkan video-video panas, sementara badan Sensor Film tampak tidak berdaya.

²¹ <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0804/21/0809.htm>

Pada periode 1990-2000-an pengaruh kemajuan teknologi informasi

makin terasa dan sukar dihindari. Kehadiran parabola televisi, VCD, *laser discs*, DVD dan internet, semuanya membuat film dan gambar panas makin mudah ditemukan, baik di kota besar maupun kecil, bahkan sampai ke pedesaan sekalipun.

Pada tahun 1996 Ayu Azhari muncul dalam adegan panas dalam sebuah film Amerika, *The Outraged Fugitive*.

Tersedianya kamera video dan *videophone* dengan harga relatif murah telah memungkinkan orang merekam adegan-adegan panas, yang pada mulanya dimaksudkan hanya untuk koleksi pribadinya. Pada periode inilah muncul sejumlah kasus seperti sepasang mahasiswa dari kota Bandung, atau peredaran klip video yang dibuat dengan *videophone* oleh seorang pejabat di Kalimantan.

Awal April 2006, majalah *Playboy* edisi Indonesia beredar pertama kali dalam versi yang jauh berbeda dengan aslinya, meskipun rencana peredarannya jauh-jauh hari telah banyak ditentang oleh berbagai unsur masyarakat dan pemerintah. Selain itu bukan hanya kalangan masyarakat saja yang berbuat asusila, kalangan sele-

briti dan pejabat pun ada pula yang mendokumentasikan kegiatan intim mereka, namun disalahgunakan oleh sebagian orang. Seperti foto-foto mesra Sukma Ayu dan B'jah The Fly yang beredar.²² Sarah Azhari, Rachel Maryam, Shanty dan beberapa selebriti lainnya pun sempat menggegerkan atas aktivitas mereka di kamar mandi Budi Han yang diambil secara *candid camera*. Dan yang paling fenomenal adalah hubungan intim Maria Eva dan Yahya Zaini, yang pada awalnya untuk dokumen pribadi, namun harus menjadi konsumsi umum oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sebagian kalangan di masyarakat berusaha menangkal perubahan-perubahan dahsyat ini melalui Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi. Sebagian lagi merasa bahwa RUU APP ini hanya akan memasung kreativitas seni dan mengabaikan kemajemukan di dalam masyarakat.

²² Kesaksian Pakar Multimedia Roy Surya menyatakan bahwa adegan mesra dalam gambar Sukma Ayu dan B'jah adalah asli. Roy sendiri menyarankan agar tidak merekam gambar-gambar pribadi seperti itu meskipun sudah di *delete*, namun dapat diakses kembali oleh pihak lain.

Rencana pemerintah untuk meluncurkan piranti lunak (*software*) pemblokiran akses situs porno disambut baik oleh semua kalangan. Namun demikian, piranti lunak yang akan dibagikan oleh pemerintah belum diketahui secara jelas sistem kerjanya. Apakah menggunakan sistem blokir nama domain situs porno atau pemblokiran filter kata kunci.²³

Namun demikian jauh-jauh hari sebelum pemerintah meluncurkan piranti lunak anti situs porno, salah satu mahasiswa MIPA UGM, Ahlul Farezi telah membuat *software* untuk memblokir situs porno dengan nama "*Site Blocker*." Ahlul juga sudah berhasil mengembangkan *software* menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya yang hanya mampu memblokir domain situs.

Jika sebelumnya *software* temuan Ahlul hanya dapat memblokir situs porno melalui pemblokiran domain-domain situs porno, saat ini *software* ini sudah dikembangkan mampu memblokir situs porno melalui pemblokiran kata kunci. Sistem pemblokiran situs porno buatannya

ada dua macam fungsinya, melalui sistem blok domain dan sistem blok filter kata. Kalau sistem blok filter kata, maka akan lebih banyak domain situs porno yang akan terblokir, ketika ada kata yang berbau pornografi yang diklik dalam proses pencarian, maka tidak dapat diakses dan terkoneksi.²⁴

Software ini sudah dibuat dalam bentuk instalasi, sehingga mudah diinstal pada setiap komputer. *Interface* sudah dibuat dalam bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami. Sangat minimalis, panel-panelpun dibuat sedemikian rupa sehingga tidak sulit dalam penggunaan. Dengan menggunakan *Site Blocker* maka pihak warnet lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pengunjung warnetnya selama di Internet. Hanya satu klik saja secara otomatis *Site Blocker* akan melakukan pemblokiran terhadap situs-situs yang tersimpan pada *database*.²⁵

Untuk selalu dapat mengupdate *database* situs-situs porno maka *software* "*site blocker*" dilengkapi dengan *update database online*. Fasilitas ini tentu

²³ *Tabloit Metropolitan Post*, Senin 7 April 2008

²⁴ *Op Cit*

²⁵ *Loc Cit*

saja sangat memudahkan bagi pemakai program ini tanpa harus memonitor perkembangan situs-situs negatif tersebut. Bahkan sistem pemblokiran ini tidak mempengaruhi kecepatan dalam akses internet. "Pemblokiran ini tidak mempengaruhi koneksi akses, karena dilewatkan ke sebuah filter, biasanya yang membuat lambat akses tergantung jenis server yang digunakan."²⁶

Ahlul meragukan efektivitas kebijakan pemerintah untuk memblokir situs-situs porno dengan membagi piranti lunak ke usaha warnet. Menurutnya, pemblokiran situs porno melalui pengaturan *provider* internet yang ada di Indonesia sangat sulit. Jika di China²⁷ hanya ada dua *provider*, jadi untuk mengaturnya mudah, Kalau di Indonesia terlalu banyak *provider*, sehingga perlu diatur dulu *provider*,

²⁶ *Loc Cit*

²⁷ Di China baru baru ini melegalkan pornografi, majalah-majalah dewasa dijual kepada umum, meskipun isi aturannya secara spesifik tidak diketahui. Di Taiwan, pornografi dianggap illegal jika dijual atau diperlihatkan kepada anak-anak di bawah usia 18 tah. Memampangkan alat kelamin pada sampul majalah dilarang kecuali bila dikaburkan. Di Hong Kong dianggap illegal jika dijual atau diperlihatkan kepada anak-anak di bawah 18 th, atau bila

dan juga beberapa *provider* yang perlu dipasang filter.

Roy Suryo menyatakan bahwa di bagian hulu, pemerintah harus memiliki kebijakan yang mewajibkan akses internet melalui satu provider resmi dan harus dikenai pajak. Dengan metode ini, kontrol pemerintah akan lebih mudah dilakukan, karena semua dapat terpantau, apabila ada pelanggan dapat segera diketahui dan dapat segera diblokir. Sedangkan di bagian hilir, pemerintah harus meningkatkan pendidikan terhadap masyarakat, sehingga dalam diri masyarakat muncul perlawanan yang menentang segala tindakan yang merugikan masyarakat seperti penyebaran pornografi dan informasi yang menyesatkan. Meski demikian, ia mengingatkan bahwa meski telah memiliki undang-undang, yang perlu dipamerkan kepada umum (kecuali di tempat terbatas dan hanya terlihat di dalam "sebuah galeri seni atau museum yang *bonafide*), atau bila diterbitkan tanpa sepenuhnya dibungkus tanpa peringatan yang "dengan mudah kelihatan" yang menyatakan bahwa bahan yang terkandung mungkin dapat membuat orang tersinggung atau tidak boleh diberikan kepada mereka yang masih berada di bawah umur. http://www.legislation.gov.hk/BLIS_Export.nsf/CurAllEngDocAgent?OpenAgent&Chapter=309

lu diwaspadai adalah kemungkinan ada perlawanan dari para *blogger* dan *hacker* yang biasanya akan mengganggu sistem pemblokiran tersebut.

Pernyataan terakhir ini membuat berang para *blogger* yang menyatakan bahwa seolah-olah bukan para *blogger* itu mendukung pornografi, tetapi menurut hemat saya pendapat Roy Suryo adalah ditujukan kepada para Oknum *blogger* ataupun *hacker* yang mungkin saja akan mengganggu dan tentu saja perlu diwaspadai agar program pemerintah tidak terkendala.

Praktisi IT UGM DR. Ir. Lukito Edi Nugroho menyambut baik upaya pemerintah untuk memblokir akses situs porno yang masuk ke Indonesia melalui internet. Namun mempertanyakan seberapa besar efektivitasnya. Masih ada celah yang nantinya akan dimanfaatkan oleh pengguna internet itu sendiri. Jika situs-situs porno pada umumnya sering mengupdate dan mengubah nama domain situsnya, maka piranti lunak yang akan diluncurkan hendaknya

mampu diupdate juga. Selain itu, program ini akan berhasil jika didukung oleh itikad baik dari pemilik warnet dan pengguna internet.²⁸

Menangkap pelaku situs porno saat ini masih sulit dilakukan, apalagi jika mereka menggunakan animasi dan *montage*. Filter tampaknya lebih baik dipakai ketimbang menangkap pelaku di internet, menangkap pelaku pembuat video porno memang dapat dilakukan, tetapi kenyataannya bukan mereka yang menyebarkan tetapi pihak ketiga yang mengambil untung dari persebarannya. Tatkala yang bersangkutan diperiksa ternyata tak terbukti dia sebagai pelaku penyebaran cabul tetapi hanya sebagai koleksi pribadi. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang tidak ingin generasi mendatang menjadi rusak, oleh karenanya perlu langkah preventif sebelum semuanya menjadi tidak terkendali. Semua ini adalah *early warning*, yang perlu dilakukan adalah *problem solvingnya*, dan disitu dapat diambil *forecastingnya*. Tidak ada kata terlambat untuk berbenah. □

²⁸ *Loc Cit*

Taufiq Ismail

POTRET BANGSA, 2008

Catatan untuk cucu saya:

Aidan Nafi Ismail, 21 bulan 7 hari,

Arsala Rania Ismail, 8 hari.

Hari ini Kamis pagi, 1 Muharram, hari pertama 1429 tahun Hijri
Bulan Januari, hari ke sepuluh 2008 tahun Masehi
Kau Rania sedang tidur-tiduran di ruang tamu ditunggu Mama
Lusi

Kau Aidan di ruang makan sedang disuapi Mbak Mini
Di komputer meja Benq, layar lebar, Datuk menuliskan puisi ini

Pada suatu tahun, bila kalian dewasa nanti
Rasanya kalian akan ingin tahu apa sebenarnya yang terjadi
Di sekitar tarikh Datuk menuliskan puisi ini
Apa latar belakang rangkaian peristiwa yang menjadi ciri
Bukalah fail harian, majalah dan rekaman berita televisi

2

Maka akan kalian temukan dalam rentang masa satu dasawarsa
Gejolak luar biasa dialami sebuah bangsa
Negara yang merdeka belum 100 tahun lamanya
Membentuk jati diri bila akan selesainya
Dihajar bencana demi bencana demi bencana demi bencana

Di tahun 1998 ada peristiwa yang disebut Reformasi
Kalian bacalah itu di buku teks yang membahas berbagai segi

Masyarakat kita sudah parah kejangkitan patologi
 Di ranah seni budaya dan media massa
 Dalam film, seni pertunjukan, televisi, VCD-DVD dan sastra
 Penerbitan tabloid, buku-buku dan seni rupa
 Kalian lihat ciri gabungan yang utama:

Permissif serba boleh,
 Adiktif serba kecanduan,
 Brutalistik serba kekerasan,
 Transgresif serba melanggar aturan,
 Hedonistik serba mau enak, foya-foya,
 Materialistik serba benda, ukurannya uang semua.

3

Kalian lihat brutalitas sudah menjadi sifat bangsa
 Sedikit-sedikit murka, kepalan teracung, kata-kata nista
 Menggoyang pagar, merusak kantor, membakar kendaraan
 Bahkan membunuh manusia

Kemudian kalian akan bingung lalu padaku bertanya
 Tapi Datuk, bukankah perilaku bangsa kita
 Ramah-tamah, sopan-santun, murah senyumnya
 Rendah hati, membungkuk-bungkuk punggungnya?

Itu perilaku kuno, kini tak lagi dirujuk itu budi pekerti
 Sudah berubah hampir total semua ciri

Titik baliknya adalah di masa Reformasi
 Kini sebagai bangsa kita bringas, ganas, mau menang sendiri
 Pamarah, tak mau kalah, bicara selalu dengan nada tinggi
 Diri paling hebat, pantang disaingi
 Budaya ini ditularkan dan disebarkan oleh televisi
 Yang menayangkan tanpa henti semua demonstrasi
 Ditiru oleh tua muda, tersebar ke seantero negeri

Sifat mau menang sendiri,
Dipelopori oleh kaum transgresif, mereka yang serba melanggar
aturan

Mengakunya progresif, pelopor kemajuan
Tapi sejatinya transgresor, melangkahi merusak tatanan
Mendobrak tabu kepada yang muda diajarkan
Sebagai suatu tindak jagoan
Curangnya antara tabu dan hormat pada aturan dipisah-samarkan

4

Demikianlah bibit anarki ditanamkan
Oleh pengusung neo-liberalisme yang erat bergandengan
Dengan imperialisme kebudayaan
Yang panji-panji materialismenya tinggi dikibar-kibarkan
Yang merasa jadi pahlawan karena melawan Tuhan
Secara samar-samar karena tak berani terang-terangan
Dengan gagasan serba benda memperanakkan keserakahan
Disalurkan lewat kapitalisme yang sama sebangun serta sejalan
Tamak dan loba, tak peduli cara, asal tercapai tujuan

Apakah cara persuasif

Ko-ersif

Kompulsif

Finalnya koruptif

Yang menggurita dengan 100.000 belalainya
Membelit kepala, leher, badan dan kaki semua
Mengisap habis darah 1 milyar arteri dan vena
Meracuni otak dan membutakan mata bangsa

5

Tengoklah umbul-umbul materialisme tinggi berkibaran
Memang anginnya sedang kencang berhembusan

Dengan sikap hidup permisif jadi acuan
Semua serba boleh, semua jadi betapa ringan

Demikianlah dalam seks liar ditemukan para praktisi
Dengan janji membayar dalam jaringan prostitusi
Tapi bisa gratis karena suka sama suka
Tanpa ikatan hormat hidup bersama

Kemudian dengan lancarnya sikap hidup permisif menemukan
jalan
Dalam pembuatan film, tayangan TV, VCD-DVD bajakan
Di buku-buku cabul dan tabloid lucuh sebagai bacaan
Di internet 4,2 juta situs porno dunia, 100.000 situs porno
Indonesia

Dalam SMS, yaitu Sastra Mazhab Selangkang
Atau Fiksi Alat Kelamin (FAK) sebagai angkatan
Denyut hormon dan aroma lendir jadi obsesi penulisan
Genitalia betina mau pun jantan titik pusat perputaran
Sungguh, penulisnya nimfomania mengalami kelainan kejiwaan
Jangan dicerca, malah pantasnya dikasihani
Sebagai pasien bangsal psikiatri

6

Bertanya saya kepada penerbit majalah syahwat bertopeng
s sofistikasi

Di negeri asalnya dulu jadi sasaran anak-anak ABG onani
Bagaimana kalau model 3/4 telanjang, 9/10 telanjang itu diganti
Dengan ibu kandungmu, adik kandungmu, atau isteri?
Lalu tunjukkan halaman foto itu pada ayah, anak dan mertua
sendiri?
Berani?

Catat dengan cermat bagaimana mereka bereaksi
Kesal, geram, marah, naik darah, malu, setuju, atau tak peduli?

Kepada penulis SMS atau FAK bertanya saya
Bagaimana kalau bagian-bagian novel atau cerpen saudara

Yang berkisah tentang genitalia berikut fungsinya
Anda bacakan di depan suami, isteri atau pacar saudara .

Berikut anak-anak, keponakan, orangtua dan mertua
Sesudah makan malam, undang juga dari RT-RW tetangga
Bagaimana?

Tulis di buku catatan reaksi mereka
Kesal, geram, marah, naik darah, malu, memuji, membiarkan saja?

Agar Sastra Mazhab Selangkang dan Fiksi Alat Kelamin ini
Sewajarnya di dunia pendidikan mendapatkan sosialisasi

Bacakan karya di depan guru sastra kotamadya atau propinsi

Terutama paragraf alat kelamin ketika berinteraksi

Tatkala syahwat sudah bukan lagi fantasi

Sesudah itu tanya-jawab 2 atau 3 sesi

Kados pundi?

Catat dengan teliti respons guru-guru sastra ini
Kesal, geram, marah, naik darah, malu, jijik atau malah memuji?

Ketiga usul saya ini tidak mendapat reaksi

Karena penulis SMS & FAK ini

Terhadap lingkungan dan pendidikan mana peduli

Mereka asyik sendiri dengan tubuh jasmani

Memandang mengelus genitalia sebagai studi anatomi

Dan fisiologi tapi akhirnya yang didapat patologi

Novel dan cerpennya jadi tempat praktikum onani

Berannya berteriak dari kandang sendiri
 Tempat pembahas dan segenggam penggemar saling memuji
 Dengar mereka bersama menyanyi *Mutual Admiration Society*
 Masalah pendidikan anak bangsa mana mereka peduli
 Tuhan dan moral jangan disebut sekali-kali

Budaya malu itu yang di dalam diri
 Sudah kikis habis
 Kikis
 Habis.

Kita saksikan panji-panji kapitalisme di tiang berkibaran
 Didukung pandangan serba benda yang mendapat angin buritan
 Dengan gaya permisif, hedonistik dan serba mubazir jadi acuan
 Di tengah lautan kemiskinan, tak sedikit yang jadi kaya raya
 Empati kadang-kadang ada, tapi banyak pura-puranya
 Hidup serba boleh, serba mau enak, foya-foya melanggar aturan
 Dan adiktif, yaitu serba kecanduan

Alkohol merdeka dijual sampai ke desa-desa
 Ditenggak dalam acara tandak, joget, tua dan belia
 Di kota, di kios rokok, dalam botol kecil, remaja bebas membelinya

Narkoba mencengkeram 3 juta anak muda,
 40 orang mati sehari karenanya,
 beban ekonomi 11,3 triliun rupiahnya
 Nikotin membunuh 156 perokok setiap harinya
 4.000 macam racun di setiap batang dengan 25 jenis penyakit-

Orang-orang malang yang adiksi alkohol, nikotin dan narkoba
Adiksi pornografi ditonton dan dibaca
Berinteraksi dengan seks, sangat eratnya
Berakibat pada kasus perkosaan, bacalah di surat kabar saban hari

ada
Dewasa dan remaja sangat biasa
Paling ABG terberita 13 tahun umurnya
Angka HIV positif 5.904, AIDS 10.384, meninggal 2.287 jumlahnya

Proliferasi penyakit kelamin HIV-AIDS, erat kaitannya dengan narkoba

Kemudian akibatnya menanti di ujung jalan di depan sana

Aborsi 2,3 juta kasus setahunnya

Berarti di negeri ini

Setiap 15 detik seorang bayi mati.

8

Keenam ciri gabungan katastrofi fenomenal ini

Sepuluh komponen dengan seks sebagai jaringan pengikatnya ini

Saya beri nama *Gerakan Syahwat Merdeka*

Tak ada sosok dan bentuk organisasi resminya

Macam-macam nama LSM, komunitas dan yayasannya

Tak ada yang mau mengaku jadi agen tunggal atau koordinatonya

Sebagai kaki-tangan mondar-mandir ke mancanegara

Memegang lisensi importir ideologinya

Lihat jaringan kerjasamanya mendunia

Kapital raksasa mendanainya

Banjir bandang dollar mengongkosinya

Ideologi gabungan melandasinya

Dengan gagasan neo-liberalisme sebagai lokomotifnya

Dan banyak media massa jadi pengeras suaranya

Belum pernah Indonesia mengalami destruksi sosial seluar-biasa ini

Jangan bicara dengan ukuran moral dan agama

Berikut tatanan dan aturan yang dihormati bersama

Dengan para aktivis *Gerakan Syahwat Merdeka* ini

Kau akan ditertawakan habis-habisan

Kalau sopan di belakang punggungmu

Kalau arogan di depan hidungmu

9

Kedua cucu saya, di tahun 2030, bertanya
Datuk, dulu Datuk dan teman-teman bagaimana melawannya?
(Tentang 22 tahun yang silam ingin tahu mereka)

Aidan dan Rania,

★ Payah kami menurunkan bendera ideologi materialisma

Yang dikibarkan *Gerakan Syahwat Merdeka*

Dituang uang *greenback* George Washington gambarnya

10 komponen dengan kekuatan trilyunan rupiah dananya

Sambil menghancurkan Indonesia, asyik menggaruk laba

Susah kami melawan budaya serba mau enak, foya-foya

Repot kami mereparasi tingkah laku serba melanggar aturan

Sebab transgresi melahirkan korupsi, dan bertumbuh jadi anarki

Dan saksikan 100.000 belalai gurita korupsi

Menyedot habis 1 milyar vena dan arteri

Apalagi orang Indonesia makin brutal, ganas, bringas, mau menang sendiri

Dan satu generasi *krowak* gara-gara perilaku permisif dan adiktif

Dibabat narkoba, alkohol, pornografi, nikotin dan penyakit kela-

min

Bayi diaborsi tiap tahun 2,3 juta

Sedih sekali lengkaplah potret bangsa

30 juta orang miskin tambah melarat, semakin sengsara
Dihajar bencana demi bencana demi bencana demi bencana

Yang berhasil selamat melawan 10 komponen

Gerakan Syahwat Merdeka itu

Adalah mereka yang masih punya rasa malu

Rasa malu.

2008

